

ABSTRAK

Perbandingan Karakter Tokoh Perempuan dalam Novel-novel Utama Angkatan Pudjangga Baru

Oleh: Nova Sri Rahayu/ 2012

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakter tokoh perempuan novel utama angkatan Pudjangga Baru: novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana dan novel *Belenggu* karya Armijn Pane. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Kerangka Teori yang digunakan, yakni: (1) pengertian novel; (2) penokohan dan perwatakan; (3) sosok perempuan dalam pandangan psikologi wanita; (4) pendekatan analisis karya sastra. Penelitian dilakukan dengan mencatat tindakan tokoh dalam naskah, peristiwa yang menimbulkan konflik. Kemudian dikelompokkan ke dalam format inventarisasi data yang telah disiapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana adalah Tuti dan Maria. Sedangkan tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Armijn Pane adalah Tini dan Yah. *Kedua*, peran dan karakter tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana; (a) Tuti berperan sebagai seorang gadis, anak, kakak, keponakan, sepupu, pemimpin perkumpulan, (b) Maria berperan sebagai gadis remaja, anak, adik, sepupu, keponakan, tunangan/kekasih, orang yang sakit. Sedangkan peran dan karakter tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Belenggu* karya Armijn Pane; (a) Tini adalah sebagai istri dan menantu, (b) Yah adalah sebagai selingkuhan dan orang ketiga dalam perkawinan Tini dan Tono. *Ketiga*, perbandingan kedua novel yang dilihat dari persamaan dan perbedaannya. Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama menceritakan dua orang perempuan yang saling bertolak belakang pola pikirnya akan peran perempuan. Perbedaan yang paling menonjol adalah kedua novel mengangkat status yang berbeda. Novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana mengangkat dua orang perempuan yang masih gadis, bergelut dalam cinta kasih anak muda remaja. Sedangkan novel *Belenggu* karya Armijn Pane mengangkat dua orang perempuan yang sudah dewasa, bergelut dalam polemik rumah tangga, dan ancaman akan kehadiran orang ketiga.